

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Primkopti kabupaten cianjur merupakan koperasi yang memiliki produk-produk yang siap untuk dipakai, tidak ada proses pengolahan barang. Barang berupa kacang kedelai, beras, ragi, tabung gas, minyak goreng dan air galon. Pada saat ini koperasi tidak memiliki kepala gudang dan hanya memiliki 2 gudang, gudang yang pertama di khususkan untuk penyimpanan barang kacang kedelai dan gudang yang satunya lagi di gunakan untuk menyimpan barang selain kacang kedelai. Untuk saat ini tanggung jawab pengelolaan gudang oleh pengurus yaitu bapak M Radun sebagai sekretaris pengurus. Koperasi juga sudah menjalin beberapa kontrak kerja dengan beberapa supplier diantaranya PT Fks Multi Agro Tbk dan PT Segitiga Agro Mandiri Tbk.

Koperasi Primkopti Kabupaten Cianjur mempunyai aktifitas terkait inventori(persediaan) barang di gudang, dimulai dari pengadaan barang oleh koperasi ke supplier, penerimaan barang yang dikirim dari supplier, penyimpanan barang yang diterima, pengeluaran barang dari gudang berdasarkan faktur pengeluaran barang, pengiriman barang kepada pembeli dari anggota maupun non-anggota dan penitipan barang anggota setelah proses transaksi pembelian barang. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak M Radun, beliau menjelaskan bahwa peranan ketersediaan barang sangat penting ini dikarenakan proses penjualan tergantung dari ketersediaan barang yang ada di dalam gudang. Bapak M Radun juga menjelaskan prosedur pemesanan barang diawali dengan sekretaris pengurus melakukan stok opname pada barang, stok barang yang akan habis ataupun kosong maka akan dibuatkan data barang jumlah dan jenis barang yang diberikan kepada bagian bendahara pengurus, bagian bendahara pengurus memproses pemesanan dan pembayaran barang kepada supplier. Namun dalam proses pengadaan barang koperasi mengalami kendala terkait jumlah pengadaan yang harus di penuhi, hal ini dikarenakan koperasi melakukan pengadaan hanya melihat dari data pengeluaran barang bulan sebelumnya dan perkiraan. Sehingga sering sekali

stok barang kekurangan ataupun kelebihan, ini terjadi pada bulan febuari – mei 2019, agustus - november 2020 yang mengakibatkan sering kali koperasi mengalami penyusutan kualitas barang terutama kacang kedelai dan kehilangan pelanggan.

Sebelum barang di terima dari supplier maka akan di cek terlebih dahulu surat jalannya apakah sudah sesuai dengan jumlah barang yang dipesan di surat jalan dan jumlah barang secara fisik. Jika sesuai maka barang akan disimpan di gudang. Untuk barang kacang kedelai di tempatkan di gudang 1 dan untuk barang yang lain disimpan di gudang 2. Proses penyimpanan dan pengeluaran inventori barang yang sedang berjalan di koperasi menggunakan FIFO (First In First Out) agar barang tidak tertimbun terlalu lama dan menghindari barang-barang yang memiliki masa kadaluarsa yang cepat.

Pengeluaran barang digudang berdasarkan faktur gudang yang diperoleh dari bagian general accouting ketika menerima permintaan pembelian barang dari anggota maupun non anggota. Barang yang sudah dibeli oleh anggota diperbolehkan melakukan penitipan barang dikoperasi dengan menuliskan nama, jumlah, dan barang disebuah buku. Namun hal ini menjadi masalah karena barang yang sudah dibeli oleh anggota tapi dititipkan barangnya di koperasi menjadi tercampur dengan persediaan yang ada sehingga jumlah persediaan barang dicatatan dan jumlah barang secara fisik tidak sesuai dan ini pernah terjadi pada tahun 2019 dimana barang titipan di keluarkan dari gudang untuk anggota yang lain. Pengiriman barang akan dilakukan oleh bagian supir untuk dikirimkan kepada anggota maupun non anggota berdasarkan instruksi dari bagian sekretaris pengurus.

Mengacu pada permasalahan diatas. Penulis bermaksud mengusulkan sebuah sistem informasi manajemen inventori barang yang dapat menentukan jumlah pengadaan untuk periode selanjutnya dan memonitoring barang keluar serta penitipan barang. Dengan adanya **“Sistem Informasi Manajemen Inventori Barang pada Koperasi Primkopti Kabupaten Cianjur”**, diharapkan bisa membantu sekretaris pengurus. Hasil penelitian ini adalah sistem informasi manajemen inventori berbasis website.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil dari latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi permasalahan yang diharapkan dapat memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi. Adapun identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sekretaris pengurus kesulitan menentukan jumlah permintaan pengadaan barang untuk periode atau bulan selanjutnya.
2. Sekretaris pengurus kesulitan mengatur penyimpanan stok persediaan barang dengan penitipan barang anggota.
3. Sekretaris pengurus kesulitan dalam memonitoring barang keluar dan pengambilan penitipan barang.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun suatu Sistem informasi Manajemen Inventori barang pada koperasi Primkopti Kabupaten Cianjur.

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Membantu sekretaris pengurus menentukan jumlah permintaan pengadaan barang untuk periode atau bulan selanjutnya
2. Membantu sekretaris pengurus mengatur penyimpanan stok persediaan barang dengan penitipan barang anggota
3. Membantu sekretaris pengurus memonitoring barang keluar dan pengambilan penitipan barang

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah agar tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan sehingga penelitian yang dikajikan lebih terfokus. Adapun batasan masalah tersebut diantaranya:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data persediaan barang, barang masuk, barang keluar tahun 2019 dan 2020 yaitu data kacang kedelai, gas lpg, air galon, minyak goreng, beras dan ragi.
2. Proses pengolahan data yang ada di sistem sebagai berikut:
 - a. Proses pengolahan data barang

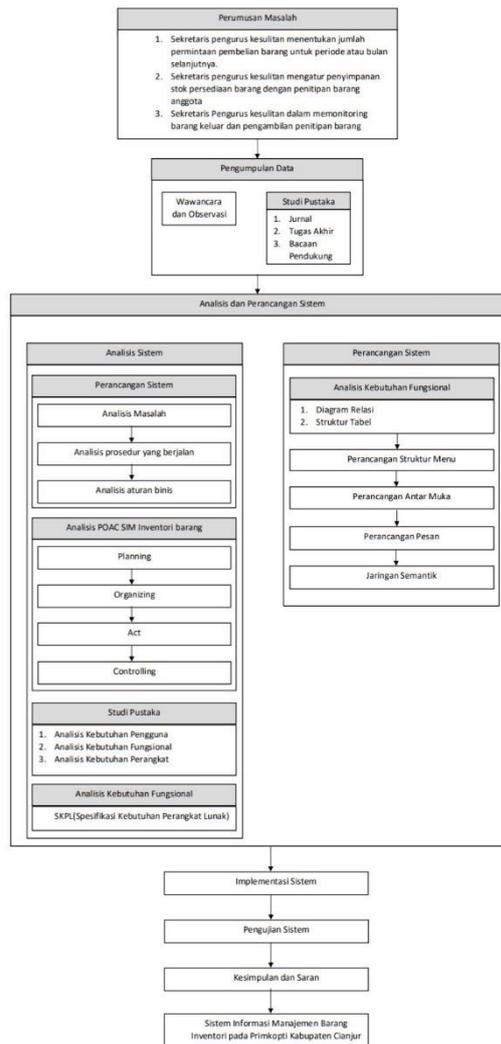
- b. Proses pengolahan data jenis barang
 - c. Proses pengolahan data barang masuk
 - d. Proses pengolahan data barang keluar
 - e. Proses pengolahan data penitipan barang
 - f. Proses pengolahan data menentukan jumlah pengadaan barang
 - g. Proses pengolahan data pengadaan
 - h. Proses pengolahan data pengiriman barang
3. Data *output* berupa jumlah pengadaan barang untuk 1 periode atau bulan selanjutnya, monitoring barang keluar dan penitipan barang, laporan pengadaan barang perbulan, laporan barang keluar perbulan.
 4. Model SIM yang digunakan POAC
 5. Metode pengadaan barang menggunakan metode *single exponential smoothing*
 6. Sistem yang digunakan berbasis website
 7. Penelitian ini tidak membahas laporan keuangan barang
 8. Analisis yang digunakan dalam pembangunan sistem yaitu dengan pendekatan struktural yang digambarkan menggunakan ERD, *Data Flow Diagram*, Skema Relasi

1.5 Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan metode analisis deskriptif dan penelitiannya menggunakan metode *single exponential smoothing*.

1.5.1 Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode penelitian ini memiliki dua tahap, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pembangunan perangkat lunak. Adapun alur dalam melakukan penelitian di jelaskan pada gambar 1.1 dibawah:



Gambar 1. 1 Alur Penelitian

Adapun Deskripsi Tahapan Penelitian yang dilakukan dari gambar 1.1

1. Identifikasi Masalah

Tahapan identifikasi masalah adalah tahap awal yang dilakukan. Dalam tahap ini dilakukan identifikasi masalah yang ada pada sistem informasi manajemen inventori pada koperasi primkopti kabupaten cianjur.

2. Pengumpulan Data

Berikut adalah teknik dalam pengumpulan data yang akan dilakukan:

a. Wawancara

Wawancara akan dilakukan kepada pengurus yang menjadi ketua yaitu Drs.Hugo dan pengurus yang sekaligus merangkap menjadi sekretaris dan mengelola bagian gudang yaitu Bapak M Radun dan juga karyawan Ibu Arina untuk menanyakan perihal pengelolaan barang masuk, penerimaan, dan keluar di dalam gudang. Wawancara dilakukan secara tatap muka dan juga menggunakan media seperti via *Whatsapp*.

b. Studi Pustaka

Adapun studi pustaka yaitu pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku karya ilmiah dan jurnal yang berkaitan erat dengan materi pembahasan dalam penulisan penelitian ini.

3. Analisis dan Perancangan

A. Analisis merupakan suatu kegiatan untuk memodelkan suatu masalah yang ada beserta solusi pemecahan masalahnya. Berikut merupakan analisis yang dilakukan:

1. Sistem yang sedang berjalan yaitu menjelaskan bagaimana sistem yang sedang berjalan sekarang di Koperasi Primkopti Kabupaten Cianjur, yaitu terdiri dari:

- a Analisis masalah
- b Analisis prosedur yang sedang berjalan digambarkan menggunakan *business process model notation* (bpmn) yang menyediakan pemodelan hubungan antar aktivitas pada sistem yang sedang berjalan
- c Analisis aturan bisnis

2. Analisis POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) merupakan metode yang digunakan dalam sistem informasi manajemen yang akan dibangun, berikut penjelasan mengenai POAC:

Planning (Perencanaan), adalah tahapan pertama dalam model poac dimana tahapan ini adalah membuat sebuah perencanaan kebutuhan perusahaan agar dapat mencapai tujuan dari perusahaan

sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh perusahaan tersebut.

Organizing (Pengorganisasian), setelah melakukan perencanaan di tahap sebelumnya, maka di tahap ini dilakukan pengecekan kebutuhan perencanaan kembali guna tercapainya tujuan perusahaan dengan secara baik.

Actuating (Pelaksanaan), pada tahap ini adalah dilakukannya pengimplementasian terkait perencanaan yang telah dibuat sebelumnya hal ini menjadi langkah penting untuk mencapai tujuan yang sukses.

Controlling (Pengontrolan), pada tahap ini melakukan pengontrolan, hal ini untuk memastikan bahwa alur kerja bisnis berjalan sesuai dengan rencana.

3. Analisis kebutuhan non-fungsional, analisis kebutuhan non-fungsional merupakan analisis yang menentukan kebutuhan spesifikasi sistem. Analisis yang diperlukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:
 - a Analisis kebutuhan pengguna, analisis yang berisi spesifikasi minimum pengguna untuk dapat menggunakan sistem.
 - b Analisis perangkat lunak, analisis yang berisi spesifikasi minimum perangkat lunak yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem dengan baik.
 - c Analisis perangkat keras, analisis yang berisi spesifikasi minimum perangkat keras untuk dapat menjalankan sistem.
 4. Analisis kebutuhan fungsional merupakan analisis untuk menggambarkan hubungan antar fungsional sistem yang akan dibangun yaitu berupa SKPL (Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak).
- B. Perancangan adalah proses penerapan berbagai teknik dan prinsip dengan tujuan untuk mentransformasikan hasil analisis ke dalam bentuk

yang memudahkan pengimplementasian dan menghasilkan gambaran secara utuh mengenai sistem yang akan dibangun. Berikut merupakan perancangan yang akan dilakukan:

1. Perancangan basis data, analisis struktur data yang digunakan untuk menyajikan dan mendukung fungsionalitas, komponen-komponen dari basis data yang diperlukan:
 - a Diagram Relasi
 - b Struktur Tabel
2. Perancangan struktur menu, dalam perancangan ini akan dilakukan bagaimana menu-menu akan ditampilkan pada sistem.
3. Perancangan antarmuka (*user interface*) yaitu gambaran tampilan sistem yang pengguna inginkan.
4. Perancangan pesan, gambaran tata letak dari pesan yang akan dimunculkan pada tampilan website.
5. Jaringan semantic, gambaran pengetahuan grafis yang menunjukkan hubungan yang saling bersangkutan antar berbagai antarmuka yang telah dibuat.

4. Implementasi

Tahap selanjutnya adalah implementasi sistem yang akan dibuat, dengan merujuk kepada analisis dan perancangan yang sudah dibahas diatas maka akan dibuatkan sebuah sistem informasi manajemen inventori.

5. Pengujian Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengujian pada sistem dengan tujuan untuk menguji fungsionalitas yang ada, apakah berjalan sesuai harapan atau tidak.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembahasan masalah, asumsi, serta sistematika penulisan penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: tinjauan umum koperasi, state of the art dan landasan teori. Tinjauan umum koperasi akan memuat sejarah perusahaan, badan hukum perusahaan, visi dan misi dan struktur organisasi, sedangkan landasan teori berisi teori-teori pendukung dalam membangun perangkat lunak ini dan state of the art berisi paper yang temanya hampir sesuai dan dijadikan referensi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis kebutuhan masalah, analisis sistem yang berjalan, analisis sistem usulan, analisis kebutuhan fungsional, analisis, kebutuhan non fungsional, analisis kebutuhan sistem, analisis kebutuhan pengguna, skema relasi, analisis perancangan pesan, analisis perancangan method.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas implementasi dalam Bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antar muka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak yaitu blackbox testing.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan sistem yang sudah dibuat menjadi lebih baik lagi